

## **ABSTRAK SKRIPSI**

PT"X" adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan sembako. Untuk memperoleh laba yang setinggi-tingginya, hal ini dapat diperoleh melalui siklus pendapatan. Pada siklus pendapatan terdapat aktiva badan usaha yang mengalir antara lain persediaan, kas, dan piutang. Aktiva badan usaha merupakan harta benda badan usaha yang harus dilindungi, oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang baik. Agar pengendalian internal yang baik dapat dicapai dalam badan usaha maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat dalam usaha peningkatan efektivitas pengendalian internal badan usaha. Pada siklus pendapatan terdapat penjualan baik secara tunai maupun secara kredit. Pada penjualan kredit terdapat kemungkinan yang besar adanya piutang tak tertagih apabila kurangnya pengendalian internal badan usaha. Oleh karena itu pengendalian internal dibatasi pada piutang tak tertagih.

Pada skripsi ini pertama-tama yang identifikasi adalah kelemahan-kelemahan pada badan usaha yaitu kelemahan struktur organisasi, kelemahan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan, kelemahan yang menyebabkan timbulnya piutang tak tertagih. Dengan mengetahui kelemahan pada badan usaha maka dapat dilakukan perbaikan yaitu perbaikan pada struktur organisasi, perbaikan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan, dan perbaikan dalam usaha menciptakan adanya pengendalian piutang tak tertagih. Setelah itu diusahakan untuk dapat merancang suatu sistem informasi akuntansi yang bersifat manual dan formal pada siklus pendapatan secara keseluruhan yang terdiri dari prosedur pesanan penjualan, prosedur pengiriman barang, dan prosedur penagihan piutang & penerimaan kas pada penjualan tunai maupun kredit. Serta berusaha untuk merancang dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang bersifat informatif yang ditujukan kepada pihak manajemen dalam usaha peningkatan pengendalian piutang tak tertagih.

Namun pada badan usaha ini terdapat kendala-kendala yang menjadi pertimbangan dalam merancang suatu sistem informasi akuntansi antara lain terbatasnya sumber daya manusia, latar belakang pendidikan para pegawai dan direktur. Sebelumnya badan usaha ini sudah mempunyai sistem informasi akuntansi tapi masih bersifat informatif, oleh karena itu sistem informasi yang dirancang adalah bersifat manual dan formal serta sederhana, praktis, dan mudah diterapkan tetapi semuanya ini tidak lepas dari tujuan semula yaitu meningkatkan efektivitas pengendalian internal badan usaha.

Jadi pada skripsi ini diusahakan untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi yang manual dan formal pada siklus pendapatan dalam usaha peningkatan pengendalian piutang tak tertagih pada PT"X" di Krian.